

Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Pada Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga

Yeyi Gusla Nengsih¹, Mei Sryendang Sitorus², Theresia Hutasoit³, Hizraini Tanjung⁴

^{1,2,3}Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

⁴Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Nov 13, 2023

Revised Feb 26, 2024

Accepted Feb 28, 2024

Keywords:

Registration Information System
Visual Basic
Sambas Port Health Center,
Sibolga

ABSTRACT

The patient information system at the community health center is an information system that has activities such as queuing, registration and medical records. Registration services that are still manual make registration ineffective and inefficient. Officers needed a lot of time to search for documents and take notes and there was a buildup of patient queues at the registration unit. Apart from that, the manual system for making reports is not effective, so to improve registration services for patients, a health center information system is needed that is able to provide good and fast service to patients. The aim of this research is to design a registration information system application to assist registration officers in providing patient registration services. Data collection methods consist of observation methods, interview methods and documentation methods. This research approach is the SDLC (System Development Life Cycle) approach, which is a cycle used in creating or developing information systems that aims to solve problems effectively. The results obtained from this research are the design of a patient registration information system using the Visual Basic programming language. The results of the interface display from the design of the Sambas Port Health Center information system are login form, main menu form, user menu, patient registration form, patient data search menu, queue menu and patient data report menu. The conclusions obtained by this information system design can help officers in the registration unit at the Community Health Center to be more effective and efficient.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yeyi Gusla Nengsih

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email : yeyigusla22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada saat ini sangat pesat. TIK telah menyentuh berbagai bidang dan kehidupan, Perusahaan besar sampai usaha yang dikelola secara mandiri telah memanfaatkan teknologi berbasis komputer. Seperti bidang perbankan menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah proses

transaksi dengan *customer*, pada bidang manajemen perkantoran sangat membutuhkan teknologi informasi dalam setiap aktivitasnya, bidang pendidikan juga pada saat ini telah memakai teknologi berbasis komputer dalam mengelola administrasi siswa/mahasiswa. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bidang yang mempergunakan perkembangan teknologi tersebut. Instalasi keperawatan, instalasi radiologi dan instalasi farmasi telah memakai teknologi berbasis komputer dalam proses pelayanan terhadap pasien. Khususnya pada pelayanan rekam medis juga telah memanfaatkan teknologi komputer yang disebut dengan rekam medis elektronik [1].

Berdasarkan [2] Tentang Rekam Medis yang menjelaskan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu sub sistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan sub sistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan.

Salah satu sub sistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan sub sistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan dan penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) dilakukan sejak pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk atau meninggal. Menurut [2] tentang rekam medis juga menjelaskan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik, salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang harus menyelenggarakan rekam medis elektronik adalah puskesmas, tujuan dari rekam medis elektronik pada puskesmas agar tersedianya informasi rekam medis yang akurat.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya [3]. Puskesmas pada bagian pendaftaran sudah seharusnya memakai sistem informasi berbasis komputer agar menunjang proses pendaftaran pelayanan pasien [4].

Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya [3]. Sistem Informasi pasien pada puskesmas ialah sistem informasi yang mempunyai kegiatan seperti antrian, registrasi dan rekam medis. Secara umum kinerja sistem informasi dalam pelayanan pasien belum optimal jika masih menggunakan media pembukuan atau manual. Maka pelayanan pasien pada pendaftaran tidak efektif dan efisien karena sistem manual memperlambat kinerja perekam medis [5].

Pendaftaran pasien merupakan tahap awal dari penerimaan pasien saat melakukan pelayanan kesehatan, kegiatan pendaftaran yaitu pengisian data identitas dan data sosial pasien yang akan berobat jalan maupun rawat inap yang ditangani oleh petugas rekam medis yang bekerja pada bagian pendaftaran di suatu fasilitas pelayanan Kesehatan [6]. Pendaftaran pasien pada umumnya melakukan proses antri, sehingga membuat pasien menunggu dan jika pendaftaran masih manual menghabiskan banyak waktu dimana petugas harus mencatat di buku pasien yang mendaftar [5].

Berdasarkan hasil penelitian [7] berjudul perancangan sistem informasi kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit Muhammadiyah Bandung menghasilkan aplikasi sistem informasi kunjungan pasien rawat jalan menggunakan *Microsoft Visual Studio* dengan metode pengembangan *waterfall*, dengan adanya sistem informasi kunjungan pasien rawat jalan ini dalam proses kegiatan pelayanan pada rumah sakit ini diharapkan dapat memberikan perubahan, serta dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dan upaya untuk memecahkan permasalahan yang terjadi, sehingga proses pengolahan kunjungan rawat jalan bisa dilakukan secara komputersisasi.

Selanjutnya hasil penelitian [8] yang berjudul Aplikasi Radian untuk pengolahan data Rekam Medis dengan Microsoft Studio 2010 dengan hasil Perancangan sistem informasi kelengkapan catatan perkembangan terintegrasi di rumah sakit umum Bina Sehat Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dengan metode pengembangan waterfall. Aplikasi yang telah dirancang ini dapat diusulkan untuk membantu pihak Rumah Sakit Umum Bina Sehat Bandung dalam mengolah analisis kelengkapan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi secara komputerisasi.

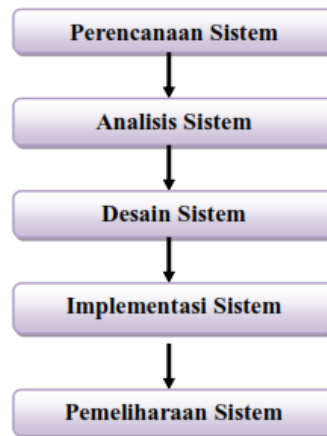
Selanjutnya hasil penelitian [6] yang berjudul perancangan sistem informasi pelayanan rekam medis di Puskesmas Arcamanik Kota Bandung dengan hasil Perancangan sistem informasi pelayanan rekam medis dengan bahasa pemrograman php dan database mysql, sehingga sistem informasi ini dapat mengurangi terjadinya duplikasi dan penyimpanan lebih aman, lebih mudah mencari dan membuat laporan.

Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga adalah salah satu Puskesmas di Kota Sibolga yang belum menggunakan komputerisasi dan belum menggunakan sistem informasi dalam pelaksanaan khususnya pada bagian pendaftaran. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga, penulis mengamati proses pelayanan pendaftaran yang dilakukan petugas pendaftaran terlihat pasien menunggu dengan waktu yang cukup lama serta antrian yang panjang dimana standar waktu tunggu pasien adalah < 10 menit. Beberapa pasien terlihat sabar dalam proses antrian dan beberapa tampak kesal dan bosan menunggu untuk mendaftar.

Melalui observasi dan wawancara singkat yang telah dilakukan kepada 2 petugas pendaftaran dan 5 pasien yang sedang berkunjung untuk berobat. Didapatkan bahwa 2 petugas pendaftaran menyampaikan bahwa mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran pasien, kesulitan yang dialami seperti apabila pasien berkunjung ulang harus mencari rekam medis pasien terlebih dahulu dan membuka dokumen rekam medis. Jika yang berobat pasien baru dengan kepala keluarga yang sama, maka akan ditulis kembali data pasien tersebut melalui KTP atau Kartu Keluarga. Dari ke-5 pasien yang melakukan pendaftaran didapatkan bahwa 3 pasien tersebut mengakui bahwa pendaftaran yang masih manual menghabiskan banyak waktu dan antrian cukup panjang. Sedangkan 2 pasien mengakui tidak masalah dengan pendaftaran, tetapi untuk mengantri di poliklinik memakai waktu cukup lama. Pasien yang sudah terdaftar akan mengantri kembali di poliklinik tujuan. Setelah itu pasien akan menunggu untuk mengambil obat di bagian farmasi yang ada di Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu merancang sebuah aplikasi sistem informasi pendaftaran untuk membantu petugas pendaftaran dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan cepat dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

Dari kasus yang ada pada Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga penulis memilih target untuk menyelesaikan masalah menggunakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis yaitu sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun penelitian ini yakni perancangan pendaftaran pasien secara komputerisasi didukung dengan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan *MySQL* [9]. Metode pengumpulan data terdiri dari metode observasi dan metode wawancara. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah tertentu secara efektif. Adapun tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah sebagai berikut [10] :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

1. Perencanaan Sistem
Pada tahap ini lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem. Aktivitas yang ada antara lain, mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan sistem, mengidentifikasi apakah masalah dapat diselesaikan melalui pengembangan sistem serta menentukan prioritas teknologi dan pemilihan aplikasi.
2. Analisis Sistem
Pada tahap ini, sistem akan dianalisis sebagaimana akan dijalankan nantinya. Hasil analisis sistem berupa kelebihan dan kekurangan sistem hingga pembaruan yang dapat diterapkan.
3. Desain Sistem
Tahapan ini merupakan desain atau perancangan sistem yang akan dibangun setelah dilakukan analisis.
4. Implementasi Sistem
Pada tahap implementasi yaitu mengimplementasikan rancangan dari tahap sebelumnya dan melakukan uji coba pada aplikasi yang telah siap.
5. Pemeliharaan Sistem
Pemeliharaan dilakukan oleh admin untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik Informan

Informan	Bersedia/ Tidak	Jenis Kelamin	Umur	Kualifikasi Informan
Informan 1	Bersedia	Perempuan	33 tahun	Informan Utama
Informan 2	Bersedia	Perempuan	35 tahun	Informan Utama
Informan 3	Bersedia	Perempuan	52 tahun	Informan Tambahan
Informan 4	Bersedia	Perempuan	32 tahun	Informan Tambahan
Informan 5	Bersedia	Laki-Laki	37 tahun	Informan Tambahan
Informan 6	Bersedia	Perempuan	58 tahun	Informan Tambahan
Informan 7	Bersedia	Laki-Laki	61 tahun	Informan Tambahan

Sumber : Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas didapatkan hasil yaitu karakteristik informan di Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga terdiri dari 2 informan utama yaitu petugas pendaftaran dan 5 informan tambahan yaitu pasien yang datang berobat saat itu.

Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti setelah mewawancarai petugas pendaftaran dan pasien yang berobat saat itu yaitu :

a. Petugas Pendaftaran

Tabel 2. Hasil Wawancara Petugas Pendaftaran

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Bagaimana sistem informasi pendaftaran pasien pada Puskesmas Sambas Sibolga?	Informan 1 <i>“Sistem informasi pendaftaran untuk pasien masih manual ya, eee jadi masih harus dicari lagi rekam medis di rak lalu di tulis dibuku registrasi”</i> . Informan 2 <i>“Pendaftaran pasien masih manual ya dek, jadi pasien yang berobat ulang dicari dulu Rekam medisnya dan ditulis dibuku registrasi”</i> .
2.	Menurut anda, Apa saja hambatan dalam melakukan pendaftaran pasien dengan sistem manual?	Informan 1 <i>“Hambatannya yaitu pendaftaran lama harus menulis dibuku registrasi dan mencari mapnya lagi jadi butuh banyak waktu”</i> . Informan 2 <i>“Hambatan untuk pekerjaan ya jadi lama dek, mencari lagi kan dan dibuka mapnya,, eee membuat banyak waktu gitu”</i>
3.	Sejauh mana pengetahuan petugas pendaftaran tentang sistem informasi komputerisasi dibagian pendaftaran?	Informan 1 <i>“Kalau sistem komputerisasi mungkin harus ada yang mengajari ya, karena selama ini masih manual, eee bagus juga pakai komputer jadi bisa langsung mendaftarkan pasien dengan mudah”</i> . Informan 2 <i>“Komputer saya bisa kalau diajari ya, karna kan belum pernah pelatihan pendaftaran komputerisasi ya, mungkin pendaftaran jadi lebih cepat kalau pakai komputer”</i> .

b. Pasien

Tabel 3. Hasil Wawancara Pasien

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Apakah menurut Anda petugas pendaftaran di puskesmas ini sudah baik dalam melayani pasien?	Informan 3 <i>“Menurut ibu lumayan baik dalam melayani pasiennya sih”</i> . Informan 4 <i>“Menurut saya lumayan lah”</i> . Informan 5 <i>“Menurut saya kurang baik”</i> . Pertanyaan lanjutan dari peneliti kenapa? <i>“Karena saya lama menunggu disini”</i> . Informan 6 <i>“Menurut saya... sudah kayaknya”</i> . Informan 7 <i>“Oh sudah..”</i> . Pertanyaan lanjutan dari peneliti kenapa? <i>“Karena mereka cukup ramah yah”</i> .
2.	Berapakah waktu tunggu Anda di bagian pendaftaran?	Informan 3 <i>“Kadang bisa sampai 5 menit atau lebih gitu”</i> Informan 4 <i>“Kadang bisa sampai 5 atau 6 menit”</i> . Informan 5 <i>“Pernah sampai 6 menit”</i> .

- Informan 6 “Kalau Cuma di pendaftaran pernah sampai 6 menitlah”.
- Informan 7 “Kalau cepat itu sekitar 4 menit, paling lama 6 menit kalau lagi ramai”.
-
3. Menurut Anda apakah komputer dapat mempercepat pelayanan di pendaftaran?
- Informan 3 “yah menurut saya dapat sih”. Pertanyaan lanjutan dari peneliti kenapa? “yah mempercepat saja biar antriannya nggak panjang”.
- Informan 4 “iya... menurut saya komputer bisa mempercepat atau minimal mengurangi antrian”.
- Informan 5 “Kalau dari saya, iya dapat”.
- Informan 6 “Dapat yah”. Pertanyaan lanjutan peneliti kenapa pak? “Kalau menurut saya karena supaya tidak banyak antri”.
- Informan 7 “...Yah dapatlah, supaya nggak payah nyatat – nyatat lagi mereka itu”.
-
4. Apakah Anda setuju jika puskesmas mengembangkan pelayanan di pendaftaran dengan menggunakan komputer?
- Informan 3 “Iya setuju saja”. Pertanyaan lanjutan dari peneliti ibu setuju berarti yah? “Iya baguslah”.
- Informan 4 “Yah... saya sangat setuju”.
- Informan 5 “Setuju saja”.
- Informan 6 “Kalau bisa yah bagus seperti itu kan”.
- Informan 7 “Yah kalau bisa sih begitu yah”.
-

1. Rancangan Input

Adapun perancangan Input terdiri-dari yaitu :

a. Form Login

Rancangan form login berfungsi untuk masuk ke *form* menu program, yaitu dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah ditentukan. Jika *password* telah dimasukkan dengan benar klik tombol *login* untuk masuk kedalam *form* menu program atau tekan tombol *exit* untuk keluar dari *form login*. Berikut adalah tampilan rancangan *form Login*.

IMAGE	USERNAME
	<input type="text"/>
	PASSWORD
	<input type="text"/>
	<input type="button" value="LOGIN"/>

Gambar 2. Form Menu Login

b. Form Menu Utama

Rancangan *form* menu utama berfungsi untuk menampilkan halaman utama di sistem. Berikut adalah tampilan rancangan *form* menu utama. Ketika Petugas rekam medis mengakses aplikasi maka akan muncul tampilan seperti dibawah.

A vertical menu bar on the left side of a larger container. It contains five rectangular buttons stacked vertically, each with a label in all caps: DASHBOARD, DATA PASIEN, ANTRIAN, LAPORAN, and LOGOUT. The right side of the container is empty.

Gambar 3. *Form Menu Utama*

c. Form Pendaftaran Pasien

Rancangan *form* pendaftaran pasien berfungsi untuk menampilkan menginput data pasien. Berikut adalah tampilan rancangan *form* pasien.

A registration form with seven rows. Each row has a label on the left and an input field on the right. The labels are: NO REKAM MEDIS, TANGGAL KUNJUNGAN, NIK, KATEGORI PASIEN, NO BPJS, NAMA PASIEN, and JENIS KELAMIN. The input fields contain placeholder text: X-XXXX, XX-XXXX-XX, XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, -----, XXXXXXXXXXXXXXXX, -----, and -----.

Gambar 4. *Form Pendaftaran Pasien*

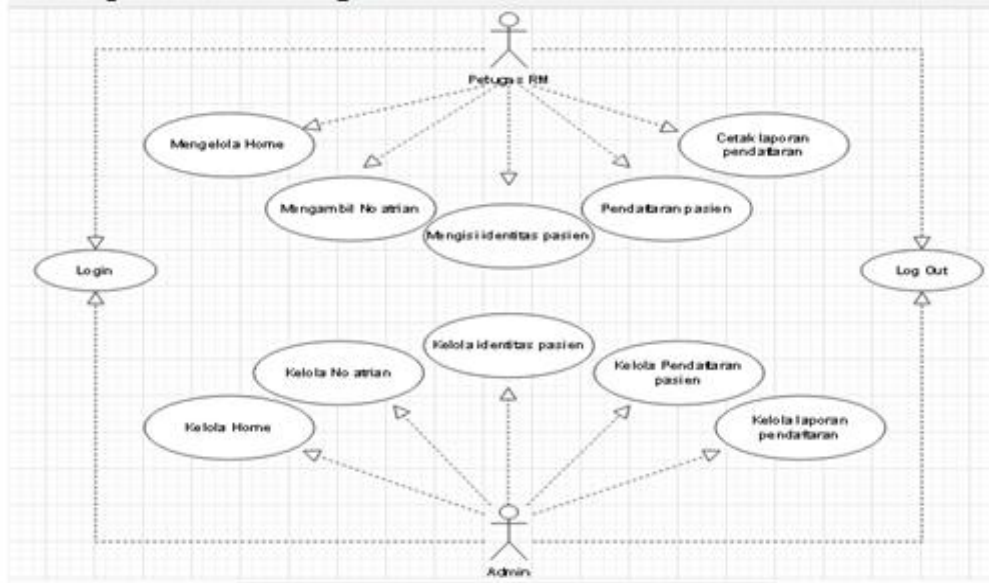
d. Menu Antrian

Antrian di Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga dengan tersedia 3 loket antara lain :

A queue menu interface. On the left, there are three vertical rectangular boxes containing the text A-01, B-00, and C-00. To the right, there is a larger rectangular box containing the text A-01. Below this larger box are two smaller rectangular buttons labeled CALL and TRY.

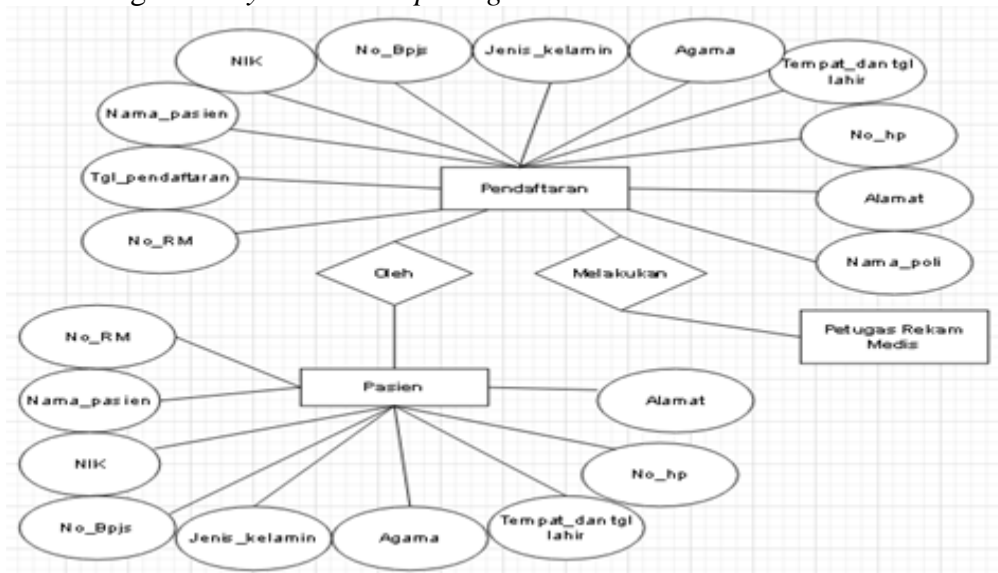
Gambar 5. *Form Menu Antrian*

e. Perancangan Use Case Diagram



Gambar 6. Perancangan Use Case Diagram

f. Perancangan Entity Relationship Diagram



Gambar 7. Perancangan Entity Relationship Diagram

g. Perancangan Database

1. Tabel User

Tabel 4. Tabel User

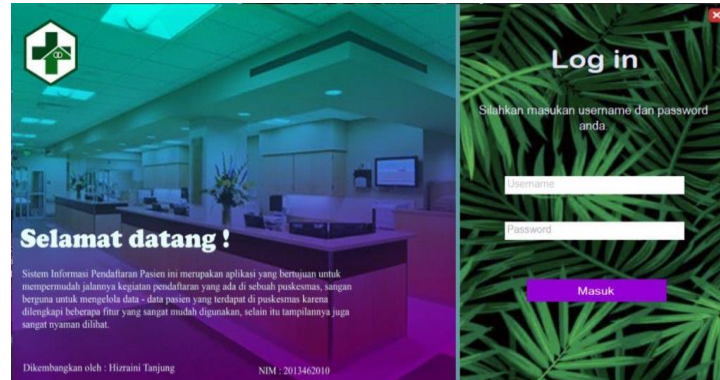
Field	Type
Id_user	Number
Full_name	Varchart (150)
Email	Varchart (100)
Password	Varchart (100)
Id_user_level	Int (20)

Hasil Tampilan Antarmuka Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga

Hasil tampilan antarmuka perancangan sistem informasi Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga menggunakan bahasa pemrograman *visual basic* yang terdiri dari :

1. Form Login

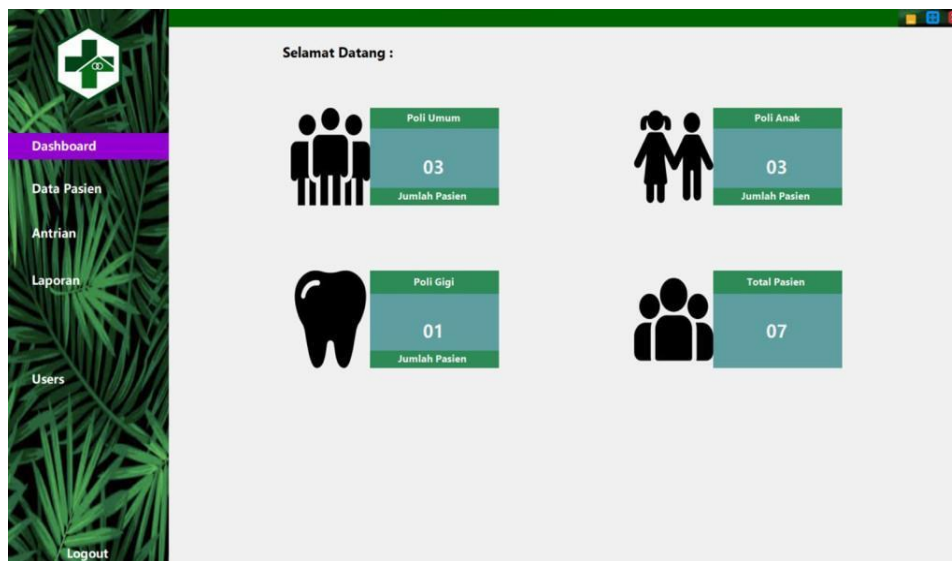
Tampilan ini adalah tampilan pertama kali saat perancangan sistem informasi pendaftaran Puskesmas Pelabuhan Sambat Sibolga dilakukan, tampilan *form login* yaitu :



Gambar 9. Tampilan Form Login

2. Form Menu Utama

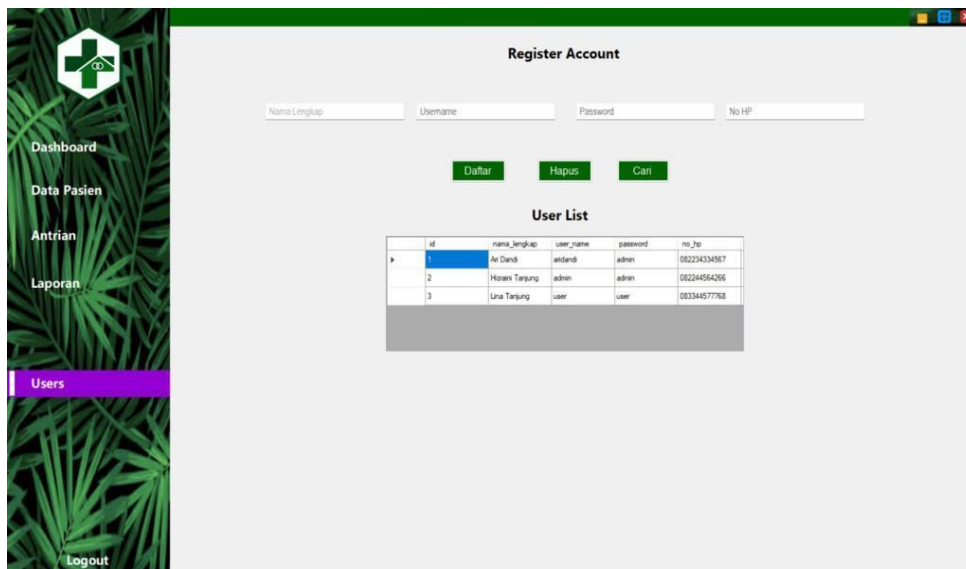
Rancangan menu utama untuk menampilkan halaman utama di sistem. Di dalam menu utama dapat dilihat jumlah pasien yang berkunjung pada hari tersebut.



Gambar 10. Tampilan Menu Utama

3. Menu User

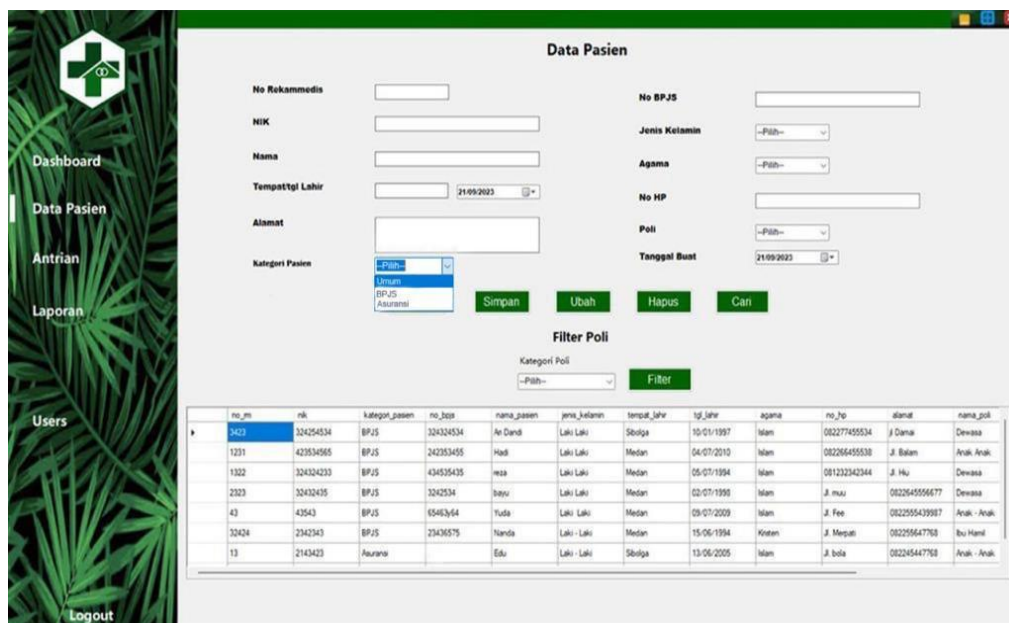
Menu *User*, *user* dapat menambahkan akun petugas pendaftaran yang baru. Menu *user* yaitu :



Gambar 11. Tampilan Menu User

4. Form Pendaftaran Pasien

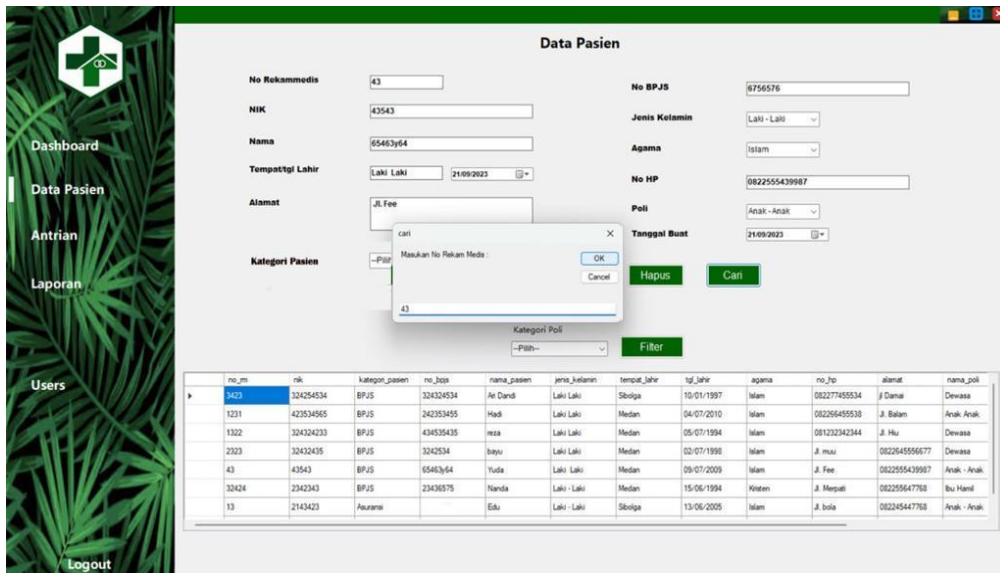
Ketika mengklik pilihan data pasien, maka muncul form pendaftaran. Form pendaftaran pasien berfungsi untuk menampilkan menginput data pasien. Berikut adalah tampilan form pendaftaran pasien :



Gambar 12. Tampilan Menu Pendaftaran Pasien

5. Menu Pencarian Data Pasien

Menu pencarian data pasien, untuk pasien yang pernah berobat sebelumnya dengan memasukkan nomor rekam medis dengan tampilan sebagai berikut :



Gambar 13. Tampilan Menu Pencarian Data Pasien

6. Menu Antrian

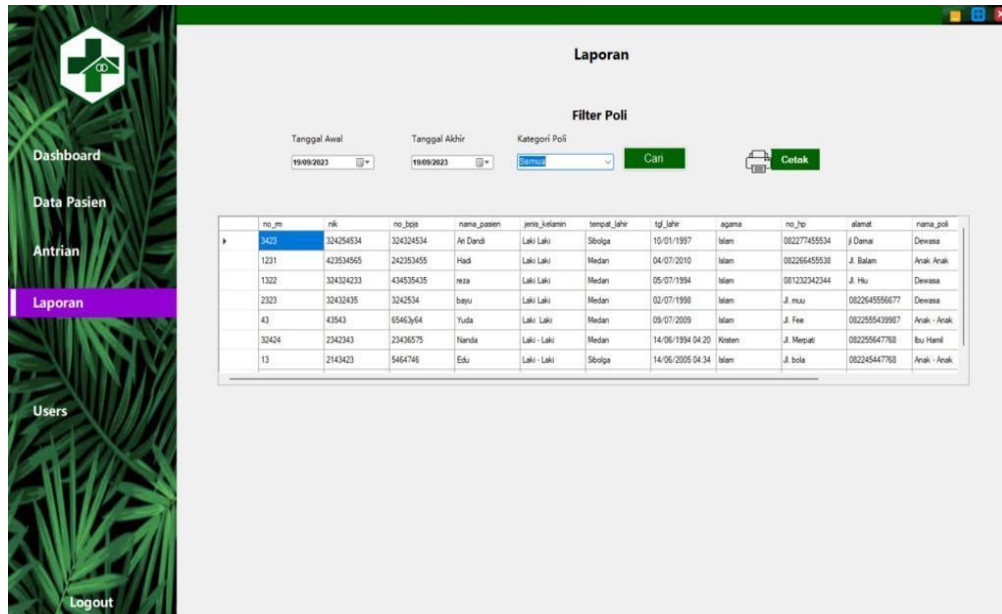
Antrian di pukesmas Pelabuhan Sambat Sibolga dengan tersedia 3 loket yaitu loket A untuk pasien anak-anak 0-17 tahun, Loket B untuk pasien dewasa 18-50 tahun dan loket C untuk pasien ibu hamil dan lansia > 51 tahun.



Gambar 14. Tampilan Menu Antrian

7. Laporan Data Pasien

Laporan ini jumlah data pasien yang berobat di puskesmas. Gambar laporan data pendaftaran pasien dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 15. Tampilan Menu Laporan Data Pasien

3.2 Pembahasan

Berdasarkan survei awal yang dilakukan diketahui bahwa Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga belum menggunakan sistem informasi elektronik. Hal ini tidak sesuai dengan [2] tentang rekam medis elektronik, dimana puskesmas seharusnya menyelenggarakan rekam medis elektronik agar pelayanan efektif dan efisien serta agar tersedianya informasi rekam medis yang akurat.

Melalui observasi dan wawancara singkat yang telah dilakukan kepada 2 petugas pendaftaran dan 5 pasien yang sedang berkunjung untuk berobat. Didapatkan bahwa 2 petugas pendaftaran menyampaikan bahwa mengalami kesulitan saat melakukan pendaftaran pasien, kesulitan yang dialami seperti apabila pasien berkunjung ulang harus mencari rekam medis pasien terlebih dahulu dan membuka dokumen rekam medis. Jika yang berobat pasien baru dengan kepala keluarga yang sama, maka akan ditulis kembali data pasien tersebut melalui KTP atau Kartu Keluarga. Dari ke-5 pasien yang melakukan pendaftaran didapatkan bahwa 3 pasien tersebut mengakui bahwa pendaftaran yang masih manual menghabiskan banyak waktu dan antrian cukup panjang. Sedangkan 2 pasien mengakui tidak masalah dengan pendaftaran, tetapi untuk mengantri di poliklinik memakai waktu cukup lama. Pasien yang sudah terdaftar akan mengantri kembali di poliklinik tujuan. Setelah itu pasien akan menunggu untuk mengambil obat di bagian farmasi yang ada di Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga.

Setelah memahami dan menganalisis serta mengidentifikasi permasalahan di atas maka dapat di simpulkan bahwa perlu adanya sistem informasi pendaftaran pasien berupa aplikasi berbasis komputer pada Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga yang efektif dan efisien serta untuk memudahkan petugas saat proses pendaftaran pasien.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa sistem lama yang sedang berjalan yaitu masih menggunakan sistem pendaftaran pasien manual pada Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga, oleh sebab itu untuk pemecahan masalah tersebut maka dibuatlah suatu rancangan sistem informasi pendaftaran pasien menggunakan bahasa pemrograman visual basic untuk membantu puskesmas dalam proses pendaftaran pasien menggunakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi.

2. Penerapan sistem yang berjalan mengakibatkan pelayanan pendaftaran pasien menjadi lambat dan petugas kesulitan dalam mendaftarkan pasien yang berobat ulang, sehingga perlu dilakukan perubahan agar memberikan pelayanan pendaftaran pasien yang efektif dan efisien sehingga masalah terselesaikan.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan dibangunnya aplikasi perancangan sistem informasi ini dapat membantu petugas pendaftaran dalam melayani pasien secara efektif dan efisiensi.
2. Diharapkan aplikasi ini bisa dikembangkan yang mana tidak hanya berfokus pada kegiatan pendaftaran pasien saja namun dapat membuat laporan data pendaftaran pasien harian, bulanan dan tahunan.

REFERENCES

- [1] H. O. L. Wijaya, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile," *SISFOKOM : Sistem Informasi dan Komputer* , vol. 6, no. 2, pp. 80-85, 2017.
- [2] P. M. Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Jakarta: PerMenKes, 2022.
- [3] P. M. Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Jakarta: PerMenKes, 2019.
- [4] M. G. Maria, C. R. Mochammad, F. Sustin and P. W. Andri, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Dengan Fingerprint di Puskesmas," *FASILKOM : Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 10, no. 3, pp. 199-208, 2020.
- [5] Y. G. Nengsih, "Optimalisasi Antrian Menggunakan Metode Single Channel Single Phase (Studi Kasus dr. Reksodiwiryono Padang)," *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan*, vol. 5, no. 1, pp. 30-39, 2020.
- [6] S. Putri, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis di Puskesmas Arcamanik Kota Bandung," *Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 11, no. 2, pp. 33-41, 2019.
- [7] D. A. Prayoga, "Perancangan Sistem Informasi Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung," *EXPERT : Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 2, pp. 106-110, 2021.
- [8] S. H. Putri, "Aplikasi Radian Untuk Pengolahan Data Rekam Medis Dengan Microsoft Studio 2010," *EXPERT : Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 2, pp. 113-119, 2021.
- [9] F. Indriyani, Yunita, D. A. Muthia, A. Surniandari and Sriyadi, Analisa Perancangan Sistem Informasi, Jakarta: Graha Ilmu, 2019.
- [10] R. Yesputra, Belajar Visual Basic. Net Dengan Visual Studio 2010, Kisaran: Royal Asahan Press, 2017.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Yeyi Gusla Nengsih, Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Jurusan Ilmu Komputer pada Tahun 2017. Magister Ilmu Komputer diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang pada Tahun 2018. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Mei Sryendang Sitorus, Gelar D-III diperoleh dari Program Studi D3 Perkam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan (UIM). Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Magister Kesehatan diperoleh dari Institut Kesehatan Helvetia, jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada tahun 2021. Saat ini aktif sebagai dosen di Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Theresia Hutasoit, Saat ini aktif sebagai dosen di Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Hizraini Tanjung, Mahasiswa Universitas Imelda Medan.</p>